

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian/analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier berganda adalah $Y = 25,567 + 0,233X_1 + 0,470X_2$. Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta (a) sebesar 25,567, jika status sosial ekonomi orangtua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) sebesar nol, maka prestasi belajar ekonomi (Y) adalah sebesar 25,567. Kemudian nilai koefisien status sosial ekonomi orangtua (b_1) sebesar 0,233, artinya apabila status sosial ekonomi orangtua (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka prestasi belajar ekonomi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,233 persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap. Sedangkan nilai koefisien motivasi belajar (b_2) adalah 0,470, artinya jika motivasi belajar (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka prestasi belajar ekonomi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,470 persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Soewondo Tahun Ajaran 2015/2016, dimana berdasarkan uji yang dilakukan secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} variabel status sosial

ekonomi orangtua (X_1) adalah sebesar 2,380 dengan nilai signifikansi sebesar 0,023. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,692 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,380 > 1,692$) dan nilai signifikansi ($0,023 < 0,05$). Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orangtua (X_1) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y) siswa kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Soewondo Tahun Ajaran 2015/2016.

3. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Soewondo Tahun Ajaran 2015/2016, dimana berdasarkan uji hipotesis secara parsial pada variabel motivasi belajar (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,824 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,692 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,824 > 1,692$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Soewondo Tahun Ajaran 2015/2016.

4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan status sosial ekonomi orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Soewondo Tahun Ajaran 2015/2016, dimana berdasarkan perhitungan uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 27,709 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka nilai F_{tabel} adalah

sebesar 2,90. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,709 > 2,90$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), artinya ada pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Soewondo Tahun Ajaran 2015/2016.

5. Status sosial ekonomi orangtua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) 62,7% dapat menjelaskan prestasi belajar (Y), dimana berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai R^2 (R square) sebesar 0,627 dan sisanya sebesar 37,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan status sosial ekonomi orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Soewondo Tahun Ajaran 2015/2016. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada orangtua siswa diharapkan agar tetap memberikan semangat kepada anaknya dalam belajar. Milikilah motivasi belajar yang positif dan berasal dari orang tua dan dalam diri sendiri. Sekalipun status sosial ekonomi orangtua kurang mendukung tidak menjadi alasan untuk tidak belajar dengan sungguh-sungguh. Karena pada era globalisasi saat ini, pendidikan kunci utama menuju sukses. Dengan pendidikan kita akan mampu menghadapi, menguasai dan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Kepada pihak sekolah diharapkan sekolah diharapkan senantiasa memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar semakin termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh demi meraih masa depan yang lebih cerah.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain seperti kedisiplinan belajar, faktor lingkungan, penggunaan handphone, perpustakaan dan sebagainya, yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.